



Informasi Strategis

Minggu, 24 Januari 2021

**Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat
Gedung AH Nasution Lt. 14**

BIDANG DALAM NEGERI

Lima Terduga Teroris Ditangkap Densus 88 di Aceh, Bahan Pembuat Bom Disita

1

FAKTA

Pada hari Jumat tanggal 22 Januari 2021, Kabid Humas Polda Aceh Kombes Winardy menyatakan tim Densus 88 semula menangkap dua terduga teroris di kawasan Blang Bintang, Aceh Besar, pada 20 Januari 2021, dua orang yang ditangkap adalah inisial RA (41) warga Langsa Kota dan seorang berinisial SA (30) warga Banda Baro, Aceh Utara. Sehari berselang, Densus menangkap UM (35) di kawasan Simpang Tujuh, Ulee Kareng, Banda Aceh. Pada malam hari, Densus menangkap dua terduga teroris di Kota Langsa yaitu SJ (40) dan MY (46).

MEDIA EXPOSURE

161 Berita Online

891.248 Cuitan Twitter

6 Posting Facebook



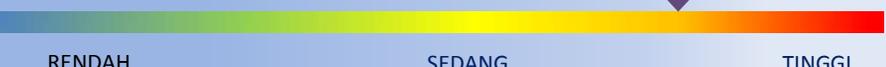
TINGKAT ANCAMAN KABUPATEN/KOTA



TINGKAT ANCAMAN PROVINSI



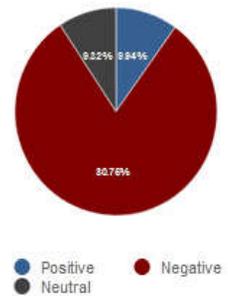
TINGKAT ANCAMAN NASIONAL



2

ANALISIS

Densus 88 Antiteror Polri menangkap lima terduga teroris di tiga lokasi di Aceh. Penangkapan kelimanya dilakukan di Aceh Besar, Banda Aceh dan Kota Langsa. Dalam penangkapannya Densus 88 menyita sejumlah barang bukti berupa 1 kg pupuk kalium nitrat, 250 gram *the organic stop activated charcoal* (bubuk arang aktif), 1 botol berisi 2.000 buah peluru *gotri silver cosmos* 6 mm. Petugas juga menemukan potongan pipa besi yang diduga sebagai alat pembuatan dan isi bom. Selain itu, Densus juga menemukan alat latihan fisik di rumah terduga teroris. Para terduga teroris saat ini masih proses pemeriksaan di Polda Aceh dan selanjutnya akan dibawa ke Mabes Polri Jakarta dan kelimanya diduga terlibat dalam aksi bom di Polrestabes Medan serta jaringan teroris di Riau. Kelima terduga teroris berencana melakukan aksi teror di wilayah Aceh dan akan berangkat ke Afganistan untuk bergabung dengan kelompok teroris Daulah ISIS.



3

DAMPAK

Penangkapan lima terduga teroris di Aceh dapat mencegah terjadinya aksi teror dan dapat mengungkap keterlibatan terduga teroris lainnya yang terlibat aksi teror bom di Medan dan sekitarnya.

4

SARAN

Kemhan perlu mengembangkan dan memperkaya program bela negara di berbagai daerah dalam rangka memerangi pengaruh paham radikal dan ekstrimisme, serta menanamkan rasa nasionalisme dan patriotisme khususnya di kalangan generasi muda.

1 Tunisia Tangkap 1.000 Orang dalam Kerusuhan Selama 6 Malam

Pada tanggal 22 Januari 2021. Pasukan keamanan Tunisia menangkap sedikitnya 1.000 demonstran yang terlibat kerusuhan. Demonstrasi di beberapa kota didominasi oleh kaum muda, menuntut perbaikan ekonomi yang parah di negara itu. Unjuk rasa meluas hingga ke Sidi Bouzid, tempat pemberontakan pro-demokrasi Arab Spring 2011. Pendemo meneriakkan yel yel Arab Spring seperti yang dilakukan satu dekade lalu. Mereka melempari batu dan bom molotov ke arah polisi dan di balas tembakan gas air mata dan meriam air.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL



2 ANALISA

Krisis politik dan kondisi ekonomi yang akut menjadi persoalan berat pemerintahan PM Hichem Mechichi yang menggantikan PM Fakhfakh. Setelah satu dekade revolusi Tunisia tanda tanda perbaikan ekonomi belum menunjukkan perbaikan. Pengangguran yang meluas, kemiskinan, korupsi dan ketidakadilan. Pengunjuk rasa yang didominasi kaum muda. Mereka tidak puas dengan kondisi ekonomi yang semakin sulit. Aksi protes diakhiri dengan penjarahan dan vandalisme. Bubarnya kabinet Fakhfakh yang bertahan lima bulan memicu krisis politik dan melambatnya reformasi ekonomi Pandemi COVID-19 yang belum bisa diatasi, semakin memperparah krisis ekonomi Tunisia.

3 DAMPAK

Krisis politik dan persoalan ekonomi memunculkan ketidakpuasan masyarakat Tunisia. menginginkan adanya perubahan. Partai-partai politik Lebih fokus mempertahankan jabatan daripada mengatasi persoalan negara keluar dari krisis .

4 SARAN

Kemhan mendorong Kemlu melalui KBRI di Tunis dan melalui Forum OKI serta GNB

BIDANG ASIA PASIFIK

Myanmar dan Bangladesh setuju Repatriasi Pengungsi Rohingya

1 Menteri Luar Negeri Bangladesh Masud Bin Momen, Wakil Menteri Kerja Sama Internasional Myanmar U Hau Do Suan dan Wakil Menteri Luar Negeri Tiongkok Luo Zhaohui melakukan pertemuan virtual selama 90 menit yang membahas repatriasi pengungsi Rohingya di Bangladesh ke Rakhine, Myanmar. Myanmar dan Bangladesh dibantu China telah mencapai kesepakatan pemulangan pengungsi Rohingya yang diharapkan berlangsung pada bulan Juni 2021. Namun, masih ada keragu-raguan dari pihak pengungsi untuk kembali ke Myanmar setelah mendapatkan berbagai penindasan.



2 Rencana repatriasi pengungsi Rohingya ini merupakan yang ketiga kalinya pada dua rencana sebelumnya di 2018 dan 2019 kedua negara gagal mencapai kesepakatan, tapi kini dengan bantuan China rencana repatriasi telah disepakati. Rencana pemulangan kuartal pertama akan dilakukan pada bulan Maret, namun Myanmar menyatakan kesanggupan pemulangan di kuartal kedua yaitu bulan Juni, mengingat persiapan logistik membutuhkan waktu yang lama. Salah satu syarat repatriasi adalah pengembalian hak kewarganegaraan yang dicabut pemerintah Myanmar.



INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN	MENGKHAWATIRKAN	WASPADA	SIAGA	
IMPLIKASI POLITIK	IMPLIKASI SOSIAL	IMPLIKASI EKONOMI	IMPLIKASI HUKUM	IMPLIKASI HANKAM
BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG				

3 Keterlibatan China dalam kasus Rohingya akan meningkatkan kemitraan dengan Myanmar dan Bangladesh. Sejalan dengan hal tersebut, kepercayaan politik dan penguatan hubungan kerjasama pun akan meningkat. Strategi *Soft Diplomacy* China tersebut semakin memperluas pengaruhnya di kawasan Asia Selatan dan Asia Tenggara.

4 Kemhan dan Kemlu perlu mendorong keterlibatan ASEAN dalam proses repatriasi pengungsi Rohingya, melalui penggalangan dana membantu Myanmar menyiapkan logistik hingga pengawasan untuk memastikan demokrasi berjalan di Myanmar.

FAKTA

ANALISIS

DAMPAK

SARAN

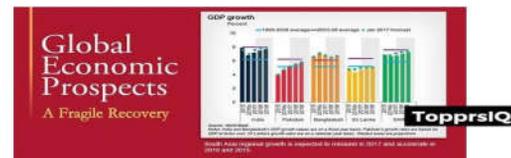
WORLD BANK PREDIKSI EKONOMI GLOBAL TUMBUH 4% PADA 2021

1 FAKTA

World Bank memprediksi ekonomi global tumbuh 4 persen pada 2021 dengan asumsi vaksinasi Covid-19 dilakukan di banyak negara selama tahun ini. Presiden World Bank David Malpass Mengatakan Saat ekonomi global terlihat pulih secara lambat, para pemangku kepentingan menghadapi tantangan besar pada sektor kesehatan masyarakat, manajemen utang, kebijakan anggaran, Bank sentral, dan reformasi struktural, seiring dengan upaya untuk memastikan bahwa pemulihan global yang masih rapuh ini menjadi dasar pertumbuhan yang kuat.



Global Economic Prospects Report 2021



2 ANALISIS

Dalam Global Economic Prospects Januari 2021, World Bank menyatakan walaupun ekonomi global bakal kembali menggeliat setelah berkontraksi sebesar 4,3 persen pada 2020, pandemi telah merenggut banyak jiwa, menyeret banyak orang ke jurang kemiskinan, menekan aktivitas, serta memangkas pemasukan masyarakat dalam waktu yang lama.

Pemulihan ekonomi global diperkirakan terjadi secara lemah, kecuali para pengambil kebijakan mengambil langkah tegas untuk menekan penyebaran Covid-19 dan mengimplementasikan reformasi peningkatan investasi. Prioritas kebijakan dalam jangka dekat diyakini adalah mengontrol penyebaran Covid-19 dan menjamin vaksinasi secara cepat dan luas. Untuk mendukung pemulihan ekonomi, otoritas juga perlu memfasilitasi sebuah siklus re-investasi yang mendorong pertumbuhan berkelanjutan yang tidak bergantung pada utang pemerintah.

Global economic outlook

	2020		2021	
	in Jan.	in June	in Jan.	in June
World economy	2.5%	-5.2%	2.6%	4.2%

Source: World Bank

3 DAMPAK

Outlook jangka pendek dipandang masih penuh dengan ketidakpastian. Dalam skenario pesimistis, pertumbuhan ekonomi global bisa saja hanya 1,6 % pada tahun ini jika kasus positif Covid-19 terus meningkat dan vaksinasi dunia mengalami penundaan. Sementara itu, dalam skenario optimistis dengan perkiraan penyebaran virus corona berhasil ditekan dan distribusi vaksin lebih cepat, ekonomi global bisa tumbuh mendekati 5 persen

4 SARAN

Kemenhan bersama dengan Kementrian terkait semaksimal mungkin mendorong pertumbuhan ekonomi ditengah Pandemi dengan upaya mengembangkan sektor ekonomi kreatif serta mendorong Satgas Covid-19 untuk tetap aktif menegakkan prokes disemua sektor terutama dilingkungan usaha agar ekonomi dapat tumbuh seiring dengan penanganan wabah Covid-19.